

**PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP KUNJUNGAN  
WISATAWAN PROVINSI ACEH**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI**

**OLEH:**

**SARINI S**

**NIM: 19208010008**

**PEMBIMBING**

**Dr. Abdul Haris, M. Ag.**

**NIP: 19710423 199903 1 001**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-509/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PARIWISATA HALAL TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN  
PROVINSI ACEH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARINI S, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010008  
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60b25b00deb57



Penguji I  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60b1b91c36b89



Penguji II  
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60bc048434c12



Yogyakarta, 20 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60b1b91c3150f

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Sarini.S

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Sarini.S

NIM : 19208010008

Judul Tesis : Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Kunjungan Wisatawan  
Provinsi Aceh

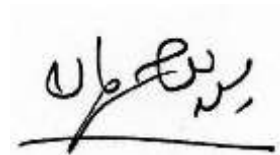
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 April 2021

Pembimbing



Dr. Abdul Haris, M. Ag

NIP: 19710423 199903 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sarini. S  
Nim : 19208010008  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Kunjungan Wisatawan Provinsi Aceh**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 April 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarini. S  
NIM : 19208010008  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Kunjungan Wisatawan Provinsi Aceh”**

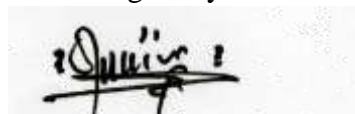
Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di yogyakarta

Pada Tanggal 27 April 2021

Yang menyatakan



(Sarini.S)

## HALAMAN MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

❖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

- ❖ “Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (al-Mujaddilah:11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah berkat Rahmat dan Hidayah Allah thesis ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, pahlawan hidupku, malaikat hidupku, Bapak Syarifuddin dan ibu Nurfaridah terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu tercurah untukku hingga saat ini. Almamater tercinta UIN SUKA yang telah banyak memberikan ilmu menjadikan manusia yang terdidik dan berpengetahuan luas.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)



ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang telah membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyamah*, aamiin.

Penyusunan tesis ini merupakan rangkaian akhir dari Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidaklah dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian tesis ini penulis masih merasa ada sejumlah kekurangan. Hal itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Selain itu, dalam penyusunan tesis ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag selaku penguji I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak, CA., ACPA selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.SC. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah.
5. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku dosen pembimbing telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Dr. Muhammad Yazid Affandi, M.Ag selaku penguji II telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluargaku tercinta Bapak Syarifuddin dan Ibu Nurfaridah Adikku Monalisa, Junaidi dan Sadifa Reha selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
10. Sahabatku Reni Furwanti, Dini Maulana Lestari, Herlina Suzantia, Suci Syifa Aulia, Akmal Ihsan dan Sarni Puspitasari telah membantu penelitian tesis ini.
11. Keluarga besar Magister Ekonomi Syariah 2019 ES A, ES C, ES D terutama ES A yang luar biasa, saling memotivasi, membantu, kerja sama, dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama dua tahun ini.
12. Keluarga Besar Asrama Pocut Baren Aceh Yogyakarta yang selalu membantu dan memberi semangat.
13. Keluarga Dinas Pariwisata Provinsi Aceh yang telah memberikan data penelitian tesis ini.
14. Keluarga Badan Pusat Statistik Aceh memberikan data penelitian.
15. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	13
D. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI &amp; KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Pariwisata Halal.....	16
2. Kunjungan Wisatawan .....	24
3. Faktor-Faktor Penentu Pariwisata Halal.....	26

B. Kajian Pustaka.....	46
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Perumusan Hipotesis.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	59
C. Populasi dan Sampel .....	63
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Teknik Analisis Data.....	65
F. Metode Pengujian Hipotesis .....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	71
B. Analisis Deskriptif .....	74
C. Analisis Regresi Data Panel.....	76
D. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Implikasi.....	99
C. Keterbatasan dan Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
<b>CURRCULUM VITAE .....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh .....	72
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	74
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman .....	78
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	79
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Random Effect Model .....	80
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien Determinasi .....	80
Tabel 4. 8 Hasil Uji F-Statistik .....	81
Tabel 4. 9 Hasil Uji t-Statistik.....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	52
Gambar 4. 1 Destinasi wisata Aceh .....	73



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Kunjungan wisatawan Provinsi Aceh.....	5
Grafik 1. 2 Hotel Syariah Provinsi Aceh .....	7
Grafik 1. 3 Objek Wisata Provinsi Aceh.....	8
Grafik 1. 4 Restoran/Rumah Makan Provinsi Aceh.....	10



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	106
Lampiran 2 Uji Chow.....	110
Lampiran 3 Uji Hausman.....	110
Lampiran 4 Uji Lagrange Multiplier.....	110
Lampiran 5 Random Effect Model.....	111
Lampiran 6 Deskriptif.....	112
Lampiran 7 Nota Dinas Pariwisata Provinsi Aceh.....	113



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel hotel syariah, objek wisata, restoran/rumah makan dan jalan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Hal ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh pariwisata halal terhadap kunjungan wisatawan sehingga dapat dijadikan pedoman atau rujukan bagi pemerintah Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* yang diolah dengan *evIEWS 9*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari 23 kabupaten selama periode 2013-2019 di Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa hotel syariah dan jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan Provinsi Aceh. Sedangkan objek wisata dan restoran/rumah makan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan Provinsi Aceh. Hasil tidak berpengaruh ini disebabkan karena kurangnya pengelolaan dan tingkat pelayanan yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dalam mengembangkan pariwisata halal perlu adanya pengelolaan dan tingkat pelayanan yang baik, sehingga kunjungan wisatawan semakin meningkat.

Kata Kunci: Hotel Syariah, Objek Wisata, Restoran/Rumah Makan, Jalan dan Kunjungan Wisatawan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine such correlation between variables of sharia hotel, sharia tourism object, sharia restaurant, and street toward the number of visitors in Aceh Province. This is important to examine and analyze it, because it can be such a guideline for Aceh Province governance. This is a quantitative research with panel data regression analysis. Further, this research uses Random Effect Model as the technique analysis which was processed by Eviews 9, and this research also uses annual data from 23 regions from Aceh Province by 2013-2019. The result revealed that sharia hotels and streets have positive significant effect toward the number of visitors, while sharia tourism object and sharia restaurant revealed conversely. The results did not affect this due to lack of management and the level of service provided. Thus it can be concluded that, in developing halal tourism, it is necessary to have good management and service levels, so that tourist visits will increase.*

*Keywords: Sharia hotels, Sharia tourism object, Sharia restaurant, Streets, The number of visitors*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan kepulauan dengan beragam keunikan budaya, sumber daya alam, dan manusia. Keragaman sumber daya ini dapat dikembangkan untuk memajukan pariwisata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian serta berkontribusi tinggi dalam menambah pendapatan devisa negara. Hal ini sejalan pendapat yang diungkapkan oleh Fitrianto (2019) bahwa pariwisata menjadi andalan pemerintah Indonesia sebagai penopang perekonomian. Pariwisata juga mempunyai pengaruh terhadap pembangunan perekonomian daerah yang sangat besar dengan menyediakan atraksi unggulan layanan dan infrastruktur (Raudah & Jamal, 2018).

Industri pariwisata merupakan salah satu investasi bisnis yang memberikan kesejahteraan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fitriani, 2018). Berdasarkan karakteristik dan motivasi yang lebih spesifik, pemerintah juga melakukan evaluasi dan strategi mengenai perkembangan pariwisata. Sebagai salah satu bentuk strategi pemerintah dalam meningkatkan roda perekonomian di sektor pariwisata adalah pariwisata halal yang diyakini mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian (Ghafur Wibowo & Yusuf Khoiruddin, 2020). Dalam konteks Indonesia yang notabeneanya adalah mayoritas Muslim, pemerintah menjadikan pariwisata halal yang didukung

dengan penerapan syariat Islam, sebagai potensi yang tinggi dengan target calon kunjungan wisatawan yang luas. Selain itu, pariwisata halal termasuk di Indonesia ini menurut Jaelani (2017) sebagai pelengkap pariwisata dunia.

Pariwisata halal adalah sektor unggulan yang mengembangkan kekuatan daya tarik wisatawan dengan menerapkan konsep dan nilai-nilai Islam, sehingga menjadi tanggapan dari keadaan perjalanan pariwisata (Gilang Widagdyo, 2015). Konsep pariwisata halal sering disebut sebagai pariwisata Islami atau pariwisata Syariah (Samsuduha, 2020). Konsep pariwisata halal dapat menyajikan beberapa ciri khas tertentu, seperti adanya hari libur sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan atas permintaan pasar wisatawan muslim (Widyastuti et al., 2018). Selain itu juga dapat memberikan fasilitas serta sebagai pendukung keinginan wisatawan terkait tempat ibadah, kehalalan makanan dan minuman serta fasilitas pendukung lainnya yang disediakan di destinasi wisata tujuan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Sayekti, 2019).

Menarik perhatian saat ini, pemerintah pusat maupun pihak swasta dalam pembangunan ekonomi daerah menjadikan konsep pariwisata halal sebagai potensi yang diinginkan oleh para wisatawan dalam memasarkan produk dan layanan diberikan secara islami. (Samsuduha, 2020). Produk pariwisata secara islami dengan menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam yang menjadi kebutuhan dasar dalam mewujudkan permintaan pasar dan pelayanan bagi wisatawan (Afriwanda et al., 2020). Pelayanan terbaik yang diberikan bagi wisatawan muslim tanpa mempermasalahkan keyakinan yang berbeda-beda (Ghafur Wibowo & Yusuf Khoiruddin, 2020).



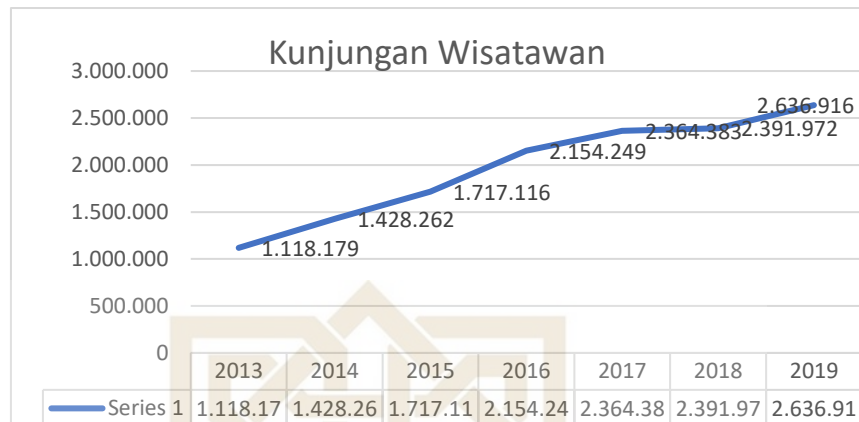
Data terbarunya adalah perkembangan ini menjadi salah satu alasan munculnya *World Halal Tourism Awards* tahun 2016. Dalam ajang tersebut, Indonesia menerima 12 penghargaan dari 12 kategori juara dimana salah satunya adalah Provinsi Aceh dengan penerapan Halal *Tourism* dari tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah destinasi wisata muslim terbaik “Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda”, “Destinasi Budaya Ramah Wisatawan Muslim Terbaik”, dan daya tarik wisata terbaik “Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh” (Satriana & Faridah, 2018).

Di samping itu, Provinsi Aceh merupakan salah satu destinasi pariwisata halal dengan gelar *Islamic Sharia Area* atas penetapan *qanun* syariat Islam (Israwati et al., 2018). Penerapan syariat Islam ini dilakukan oleh Wilayatul Hisbah atau polisi syariah dengan melakukan razia busana untuk menutupi aurat bagi pengunjung yang datang di Kota Serambi Mekkah Provinsi Aceh (Heriani et al., 2018). Hal ini menjadi salah satu daya pikat tersendiri untuk menarik kunjungan wisatawan yang datang di kota Serambi Mekkah terkesan berbeda dari daerah lain.

Di sisi lain, Provinsi Aceh saat ini ternyata menduduki Provinsi termiskin di Sumatera, dengan keberadaan pariwisata halal pemerintah Aceh diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mendorong pertumbuhan ekonominya. Berdasarkan Laporan Bank Indonesia (2019), pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh masih berada di bawah angka nasional Sumatera yaitu sebesar 5,07%. Pemerintah Aceh mempertegas posisi destinasi wisata halal untuk meningkatkan roda perekonomian sekaligus memperkenalkan budaya

Provinsi Aceh secara lebih luas (Maulida, 2019). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Aceh tahun 2017 sebesar 8,97% seluruh perekonomian Aceh menunjukkan bahwa sektor pariwisata dari perjalanan wisatawan memiliki peran penting dalam meningkatkan lapangan pekerjaan (Satriana & Faridah, 2018). Akan tetapi, kemampuan pemerintah Aceh dalam investasi lapangan pekerjaan di tempat pariwisata memiliki keterbatasan, oleh karena itu diperlukan masyarakat ikut serta dalam membangun usaha, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh.

Dengan demikian, kemajuan pariwisata halal merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu berinvestasi besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Aceh. Adapun mengenai kemajuan sektor pariwisata halal Provinsi Aceh dapat ditelusuri dengan melihat jumlah kunjungan wisatawan dari data beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data 2013-2019, jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Aceh telah terjadi peningkatan. Grafik berikut adalah gambaran perkembangan kunjungan wisatawan ke Provinsi Aceh sejak tahun 2013-2019:

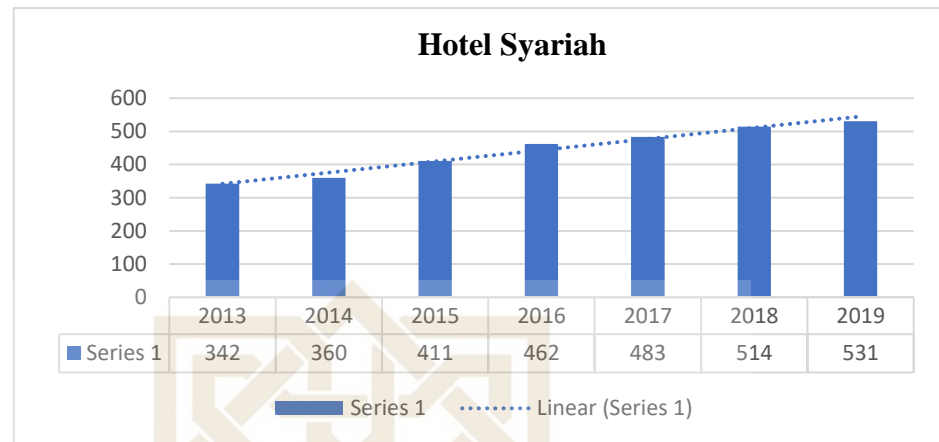
**Grafik 1. 1 Kunjungan wisatawan Provinsi Aceh**

Sumber: Data diolah (2021)

Grafik 1.1 di atas menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya di Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor penting yang mendukung perkembangan pariwisata halal. Berdasarkan laporan dinas Pariwisata Provinsi Aceh dari 23 Kabupaten dengan kunjungan wisatawan terbanyak adalah kota Sabang 2013 sebanyak 276.619 wisatawan, 2014 sebanyak 486.424 wisatawan, 2015 sebanyak 69.217 wisatawan, 2016 sebanyak 734.961 wisatawan, 2017 sebanyak 742.306 wisatawan, 2018 sebanyak 739.333 wisatawan, 2019 sebanyak 620.694 wisatawan. Sedangkan Kabupaten dengan kunjungan wisatawan tingkat menurun adalah Kabupaten Aceh Timur 2013 sebanyak 276.619 wisatawan, 2014 sebanyak 486.424 wisatawan, 2015 sebanyak 978 wisatawan, 2016 sebanyak 3.968 wisatawan, 2017 sebanyak 14.487 wisatawan, 2018 sebanyak 16.035 wisatawan, 2019 sebanyak 15.984 wisatawan, karena masih rendahnya pembangunan sarana dan infrastruktur yang kurang memadai serta kualitas SDM yang masih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya. (Dinas Pariwisata Provinsi Aceh, 2020).

Di antara salah satu faktor penting yang turut mempengaruhi perkembangan pariwisata halal adalah pembangunan sarana dan infrastruktur (Febrianingrum et al., 2019). Pembangunan sarana dan infrastruktur merupakan salah satu penunjang keberhasilan pariwisata halal yang menjadi andalan pemerintah daerah sebagai fasilitas pendukung untuk keberlangsungan pariwisata halal diantaranya adalah hotel syariah, objek wisata, restoran/rumah makan dan jalan.

Hotel syariah merupakan faktor utama pada peningkatan kunjungan wisatawan yang menjadi andalan pemerintah daerah untuk dikembangkan dalam mengalihkan perhatian kunjungan wisatawan. Akomodasi perhotelan dengan penerapan nilai-nilai Islam diperlukan untuk memenuhi keperluan wisatawan dalam hal penginapan, makan dan minum bagi wisatawan yang berlibur. Di Provinsi Aceh perkembangan hotel syariah berkembang cukup pesat karena dengan kehadiran qanun syariat Islam memiliki kepastian serta memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Provinsi Aceh terjadinya peningkatan permintaan jumlah hotel syariah setiap tahunnya, grafik dibawah akan menggambarkan jumlah peningkatan permintaan hotel syariah yaitu:

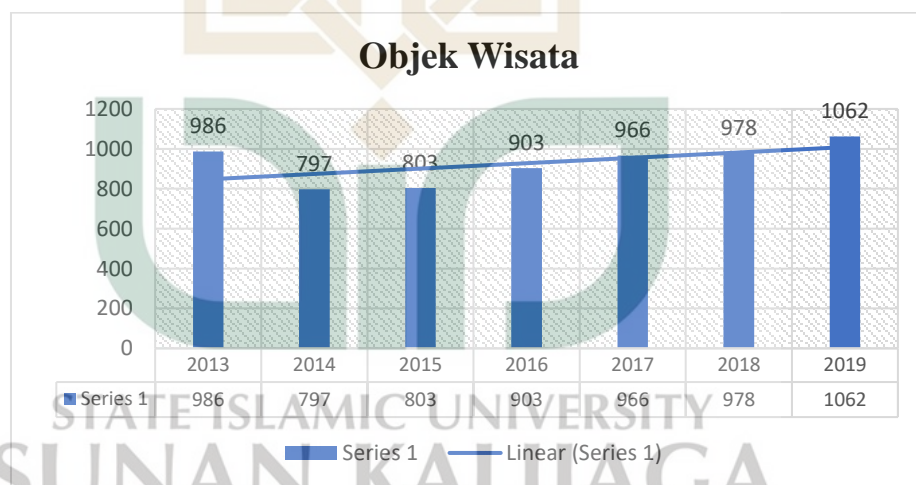
**Grafik 1. 2 Hotel Syariah Provinsi Aceh**

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan grafik 1.2 di atas, bahwa jumlah hotel syariah dari 23 kabupaten di Provinsi Aceh tahun 2013 sebanyak 342 hotel syariah, tahun 2014 sebanyak 360 hotel syariah, tahun 2015 sebanyak 411 hotel syariah, tahun 2016 sebanyak 462 hotel syariah, tahun 2017 sebanyak 483 hotel syariah, tahun 2018 sebanyak 514 hotel syariah, tahun 2019 sebanyak 531 hotel syariah. Setiap tahun jumlah hotel syariah di Provinsi Aceh mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan jumlah hotel syariah di Provinsi Aceh, karena peningkatan ini adanya respon positif dari pariwisata halal yang sedang dikembangkan di Provinsi Aceh, sehingga mendukung peran pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh. Hal ini didukung dengan bukti penelitian yang dilakukan oleh Mujahidin (2018) dan Auliya (2020) bahwa hotel dengan nilai-nilai Islam dapat mendorong peningkatan kunjungan wisatawan.

Selain dari hotel syariah, objek wisata Provinsi Aceh memberikan peran yang sangat penting sebagai daerah pengembangan pariwisata halal, karena dengan adanya kehadiran momentum Masjid Raya Baiturrahman sebagai daya tarik wisatawan terbaik, dan qanun syariat Islam dikenal sebagai budaya dan adat istiadat yang kental, serta keunikan dan bentangan pantai dengan keindahan alam yang dimilikinya, sehingga menjadi faktor penentu dalam pengembangan pariwisata halal yang dijadikan sebagai modal dalam menarik wisatawan berkunjung di destinasi tujuan. Adapun jumlah objek wisata Provinsi Aceh tahun 2013-2019 adalah sebagai berikut:

**Grafik 1. 3 Objek Wisata Provinsi Aceh**



Sumber: Data diolah (2021)

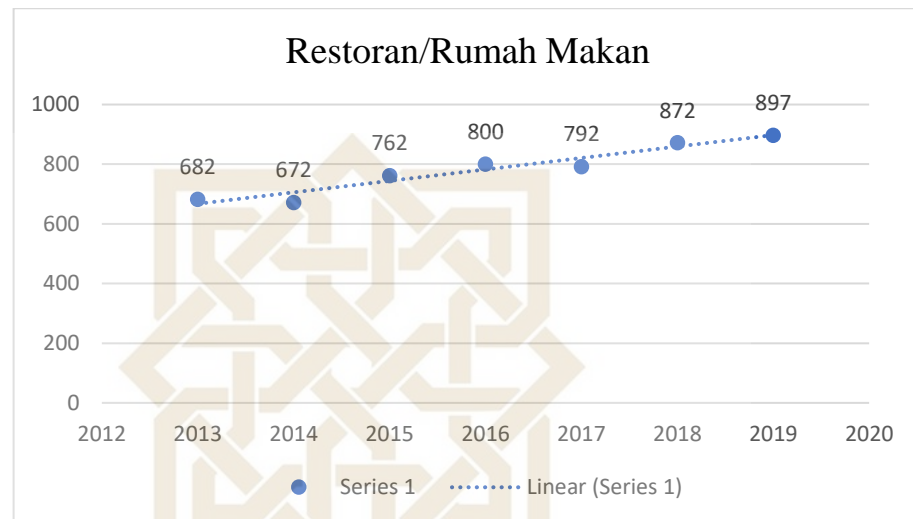
Grafik 1.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah objek wisata tahun 2013 sebanyak 986 objek wisata, tahun 2014 sebanyak 797 objek wisata, tahun 2015 sebanyak 803 objek wisata, tahun 2016 sebanyak 903 objek wisata, tahun 2017 sebanyak 966 objek wisata, tahun 2018 sebanyak 978 objek wisata dan tahun 2019 1062 objek wisata. Hal ini terjadi peningkatan jumlah objek wisata setiap tahunnya, kecuali tahun 2014 terjadi penurunan karena kurangnya pengelolaan

dan pengembangan objek wisata, sehingga dari keseluruhan jumlah objek wisata Provinsi Aceh yang dikenal dengan objek wisata paling Indah adalah *Ie Boh Sabang* dan *ekky Momong Resort* dan wisata menarik wisatawan adalah Masjid Raya Baiturrahman. Pengembangan Objek wisata ini tentu saja menjadi peluang yang sangat besar. yang diyakini mampu menjadi daya tarik para wisatawan, sehingga jumlah pariwisata halal di Provinsi Aceh dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Lese et al (2020) bahwa objek wisata berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan di pantai warna-warni oesapa dengan memberikan fasilitas dan pengelolaan kualitas di objek wisata. Pengelolaan yang dilakukan secara baik akan mendorong peningkatan kunjungan wisatawan, tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain itu, Provinsi Aceh juga menawarkan daya tarik lainnya untuk menarik wisatawan berkunjung. Daya tarik yang dimaksud adalah wisata kuliner seperti yang ada di Ibu Kota Banda Aceh dengan berbagai cita rasa khas Aceh seperti Mie Aceh, Ayam Tangkap, Sate Matang, Kuah Beulangong (Kari Aceh) dan kopi sehingga mempunyai julukan kota seribu warung kopi. Dimana kehalalan makanannya Provinsi Aceh dengan populasi penduduk muslim menjadi daya tarik bagi wisatawan berkunjung. Penelitian yang dilakukan oleh Manna (2020) tentang pentingnya dampak rumah makan di tujuan pariwisata menyatakan bahwa menjadi salah satu pertimbangan yang diperhatikan oleh wisatawan dalam memilih destinasi tujuan. Penelitian ini juga didukung oleh Jia & Chaozhi (2021) bahwa permintaan makanan halal

memberikan dampak yang berbeda bagi wisatawan. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Aceh jumlah rumah makan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 1. 4 Restoran/Rumah Makan Provinsi Aceh**



Sumber : Data diolah (2021).

Berdasarkan grafik 1.4 diatas bahwa pada tahun 2013 sebanyak 682 restoran/rumah makan, tahun 2014 sebanyak 672 restoran/rumah makan, tahun 2015 sebanyak 762 restoran/rumah makan, tahun 2016 sebanyak 800 restoran/rumah makan, tahun 2017 sebanyak 792 restoran/rumah makan, tahun 2018 sebanyak 872 restoran/rumah makan, tahun 2019 sebanyak 897 restoran/rumah makan. Hal ini, terjadinya penurunan dan peningkatan pada permintaan jumlah restoran/rumah makan yaitu kuliner Aceh karena faktor sosial dan ekonomi, sehingga perlu adanya dukungan dan kontribusi yang baik dari pemerintah untuk meningkatkan wisata kuliner sebagai daya tarik wisatawan. Hal ini dianggap sebagai fenomena baru dalam menciptakan peluang untuk mendorong kunjungan wisatawan.



Disisi lain, pariwisata halal tidak terlepas dari infrastruktur fasilitas jalan yang dijadikan sebagai akomodasi dari tujuan pariwisata dalam memenuhi kebutuhan dan kenyamanan serta keinginan para wisatawan yang ingin berkunjung (Blazeska & Klimoski, 2018). Kondisi jalan menjadi faktor utama sebagai pendukung dalam mengembangkan pariwisata halal di Provinsi Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Aceh salah satu kota yaitu Banda Aceh dengan kondisi panjang jalan di Banda Aceh sebesar 27,41 Km, dimana menurut kondisi jalan 25,38 Km, dalam bentuk kondisi baik 2,03 Km, dalam kondisi sedang dan tidak ada jalan dalam kondisi rusak. Berdasarkan data di atas sebagai penyediaan infrastruktur fasilitas jalan yang memadai merupakan syarat dasar dalam pengembangan pariwisata halal, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sejalan yang diungkapkan oleh Mazrekaj (2020) bahwa infrastruktur jalan terhadap pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan nilai positif bagi pertumbuhan ekonomi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Alex-Onyeocha et al (2015) bahwa infrastruktur jalan terhadap kunjungan wisatawan dapat memberikan pengaruh positif bagi ekonomi daerah.

Meningkatnya kunjungan wisatawan, tentunya harus diimbangi dengan penyediaan infrastruktur pariwisata halal yang memadai, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap produk yang ditawarkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dalam teori *cognitive dissonance theory* yang menyatakan bahwa pelanggan mengkonfirmasi positif ketika kinerja produk

lebih baik dari pada perkiraan pelanggan, dan sebaliknya pelanggan mengkonfirmasi negatif jika produk lebih buruk dari perkiraan pelanggan (Tjiptono Fandy, 312:2012)

Melihat perkembangan pariwisata halal di Provinsi Aceh, sangat tepat peneliti tertarik untuk mengkaji pariwisata halal dalam menarik kunjungan wisatawan yang akan memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas, fenomena dan tantangan sendiri bagi pariwisata halal Provinsi Aceh menjadi salah satu bentuk penelitian studi ini. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh pariwisata halal terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Dengan melihat prospek perkembangan pariwisata halal merupakan pasar sasaran utama sebagai kontribusi penyumbang perekonomian Provinsi Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah hotel syariah berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh?
2. Apakah jumlah objek wisata berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh?
3. Apakah jumlah restoran/rumah makan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh?
4. Apakah jalan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh?

## **C. Tujuan dan manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah hotel syariah terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah objek terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah restoran/rumah makan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh jalan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi dapat diperuntukkan kepada beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmiah tentang pentingnya faktor pariwisata halal dalam menarik kunjungan wisatawan dan mampu mendorong pertumbuhan perekonomian.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan pariwisata halal di Provinsi Aceh, khususnya dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh, yang pada gilirannya dapat berkontribusi bagi perekonomian Pemerintahan Daerah Provinsi Aceh. dan

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan keterlibatan masyarakat di sekitar lokasi pariwisata halal di Provinsi Aceh untuk turut serta dalam pengelolaan pariwisata halal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Adapun gambaran penelitian ini secara keseluruhan disusun berdasarkan pada 5 bab pembahasan yaitu uraian singkat mengenai hal-hal dalam penelitian, antara lain:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang beberapa indikator yang mempengaruhi kunjungan wisatawan, selain itu juga diuraikan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang berisikan tentang landasan teori mengenai pariwisata halal yang diikuti dengan pengembangan hipotesis. Pada bagian landasan teori dan pengembangan hipotesis tersebut merupakan acuan atau kerangka berpikir peneliti untuk memecahkan masalah tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel, kemudian dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam menganalisis data. Agar generalisasi jauh dari bias, maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat, hal ini bertujuan agar benar-benar sampel yang kita ambil benar-benar menunjukkan fenomena populasi yang sesungguhnya. Sedangkan alat analisis juga sangat penting untuk mengetahui model yang kita bangun mendekati fenomena data yang kita *collect*.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi hasil perhitungan olah data dan keterkaitan antara hasil statistik yang diperoleh dengan teori yang digunakan serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Interpretasi dari data ini selanjutnya akan menghasilkan pembahasan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ingin dituju dari penelitian ini.

Bab kelima berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada bab ini penulis memberikan kontribusi dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pihak-pihak terkait seperti akademisi, praktisi atau pemangku kebijakan lainnya, serta memberikan gambaran atas kekurangan penelitian yang telah dilakukan sekaligus memberikan saran kepada penelitian yang selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pariwisata halal terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh, dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hotel syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh, dapat dilihat dari uji statistik data panel dengan menggunakan *random effect model* dengan hasil koefisien 4516.791 dan nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  5% yaitu 0.0000 artinya semakin meningkatnya jumlah hotel syariah semakin menarik jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Temuan ini memberikan penjelasan bahwa Penerapan syariat Islam di Provinsi Aceh pada hotel syariah dengan memberikan fasilitas dan menghadirkan kenyamanan serta keamanan menjadi daya tarik tersendiri, sehingga dapat meningkatkan lama tinggal dan *spending* belanja wisatawan.
2. Objek Wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh, dapat dilihat dari uji statistik data panel dengan menggunakan *random effect model* dengan hasil koefisien -130.4524 dan nilai probabilitas lebih dari  $\alpha$  5% yaitu 0.7629 artinya semakin meningkatnya jumlah objek wisata tidak memberikan dampak bagi kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Temuan ini memberikan penjelasan bahwa pengelolaan objek wisata di Provinsi Aceh masih tergolong rendah terutama dalam segi kebersihan,

ketersediaan tempat dan perlengkapan ibadah serta terbatasnya toilet bagi pengunjung di kawasan objek wisata, sehingga tidak meningkatnya *spending* belanja wisatawan.

3. Restoran/Rumah makan tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik data panel dengan menggunakan *random effect model* dengan hasil koefisien 317.3835 dengan nilai probabilitas lebih dari  $\alpha$  5% yaitu 0.2085 artinya semakin meningkatnya jumlah restoran/rumah makan tidak memberikan dampak bagi kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Temuan ini memberikan penjelasan bahwa restoran/rumah makan kurang dilirik oleh wisatawan karena faktor budget, citra rasa masing-masing daerah yang berbeda-beda dan kurangnya tingkat pelayanan service yang diberikan, sehingga tidak meningkatkan *spending* belanja wisatawan.
4. Jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik data panel dengan menggunakan *random effect model* dengan hasil koefisien 234.5016 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  5% yaitu 0.0150 artinya semakin meningkatnya jumlah jalan semakin menarik jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Temuan ini memberikan penjelasan bahwa infrastruktur jalan memberikan kemudahan aksesibilitas dan meningkatkan daya tarik sehingga wisatawan bisa menjangkau objek wisata dalam durasi yang singkat. Semakin baik infrastruktur jalan akan semakin memudahkan bagi wisatawan untuk

menikmati destinasi wisata dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mendorong perkembangan Pariwisata Halal Provinsi Aceh. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak pemerintah dan masyarakat Provinsi Aceh dalam mengembangkan Pariwisata Halal untuk memperbaiki kinerjanya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Provinsi Aceh. Adapun beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat melalui penelitian ini yakni:

1. Melakukan peningkatan pengelolaan secara baik dan profesional di sekitaran objek wisata untuk menikmati akan keindahan objek wisata sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan Provinsi Aceh. Misalnya, perlunya peningkatan kebersihan dan perlunya gotong royong serta peningkatan pembuangan sampah pada tempatnya.
2. Melakukan peningkatan pelayanan service di restoran/rumah makan agar spending belanja wisatawan dapat ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan Provinsi Aceh. misalnya perlu peningkatan pelayanan yang ramah terhadap tamu yang datang dan memberikan pelayanan yang maksimal, sehingga perlu adanya perhatian untuk ditingkatkan.



### C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan, dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah variabel independen digunakan dalam penelitian ini hanya empat variabel yaitu hotel syariah, restoran/rumah makan, objek wisata dan jalan.
2. Penelitian ini pengembangan penelitian sebelumnya. Dimana penelitian ini menggabungkan variabel-variabel digunakan pada penelitian sebelumnya yang sangat relevan.
3. Keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan di Provinsi Aceh.

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel penelitian dengan data kamar atau jumlah tamu menginap yang tersedia di hotel syariah dan data jumlah kursi dan meja makan di restoran/rumah makan dapat melakukan wawancara untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan bagi peneliti dapat memperluas objek penelitian tidak hanya di Provinsi Aceh diteliti di Indonesia.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel transportasi, listrik .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2020). *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Afriwanda, Syahnur, S., & Gunawan, E. (2020). How Does Halal Tourism Contribute To Community Economy? The Case Of Tsunami Museum And The PLTD Floating Ship In Banda Aceh, Indonesia. *SHARE Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol 9 No 2*, 245-264.
- Al Hasan, F. A. (2017). Penyelenggaraan Pariwisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah). *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 2, Nomor 1*,.
- Amaliah, S. N. (2018). Analisis Logo Pariwisata Provinsi Aceh. *Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Makassar*.
- Auliya, Z. F. (2019). Factors Affecting Interest in Revisiting Sharia Hotel. *Jurnal Al Qardh, Volume 4*.
- Bagyono. (2007). *Pariwisata & Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi SPSS & Eviews*. Depok: Rajawali Pers.
- Blazeska, D., Strezovski, Z., & Klimoska, A. M. (2018). The Influence Of Tourist Infrastructure on The Tourist Satisfaction Ohrid. *UTMS Journal of Economics, 9 (1)*, 85–93.
- Bogan, E., & Sariisik, M. (2018). Halal tourism: conceptual and practical challenges. *s journal is available on Emerald Insight at*.
- Chookaew, S., Chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert., P., & Nimpaya , S. (2015, July ). Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country. *Journal of Economics, Business and Management, Vol. 3, No. 7*.
- Destiana, R., & Astuti, R. S. (2019). Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata di Indonesia, Volume 01, Nomor 01*,.
- Djakfar, M. (2019). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik dan Industri Halal di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press.

- El-Gohary, H. (2016). Halal tourism, is it really Halal? *Tourism Management Perspective*, 124-130.
- Fadhilah, F. G., Widyastuti, I. P., & Rizqullah, M. F. (2020, April). Wisata Halal Aceh Sebagai Instrumen Peningkatan Perekonomian Indonesia Dalam Menggandeng Perekonomian Indonesia Dalam Menggandeng. *Gorontalo Development Review*, Vol. 3 No. 1 .
- Fitriani, H. (2018, Mei). Proyeksi Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan dengan Konsep Syariah. *Muslim Heritage*, Vol. 3, No.1, 42.
- Fitrianto. (2019, Juni). Pengembangan Ekonomi Indonesia Berbasis Wisata Halal. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Volume 7, Nomor 1, 70.
- Gordana, K. (2018). Islamic Tourism as a Factor of the Middle East Regional Development. *TURIZAM*, Volume 18,(Issue 1 ), 33-43.
- Gunawan, E., Sartiyah, & Aidar, N. (2020). Readiness and Understanding of Tourism Industries in The Development of Halal Tourism in Aceh Province. *international Journal of Islamic Economics*, Vol. 2, no.2, pp. 126-135.
- Hafasnuddin. (2017). Effect of the Quality of Tourism Objects and Brand Image of Tourism Aspects on the Tourism City's Image. The Case of Banda Aceh, Indonesia. *Journal of Environmental Management and Tourism*, Volume VIII(issue 8(24)).
- Harahap, D. N. (2019). Halal Tourism: A New Face For ASEAN Tourism . *The International Conference on ASEAN* , 271-277.
- Heriani, M.baiquni, Wijono, D., & A. Widyaningsih, Y. (2018). Developing Syariah Tourism in Aceh: Potencies and Challenges. *E-Journal of Tourism*, Vol.5. No.2., 112-121.
- Israwati, Lubis , I., & Rujiman. (2018, January). The Influence of the Implementations of the Islamic Sharia on Tourism Potential in Banda Aceh. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, Vol. 6 No. 2, 411-415.
- J. Kodoatie, R. (2005). *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaelani, A. (2017, January). Industri Wisata Halal di Indonesia: Potensi dan Prospek. *Potensi dan Prospek*.
- Janitra, M. R. (2017). *Hotel Syariah: Konsep dan Penerapan*. Depok: Rajawali Pers.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.

- Junaidi, J. (2020). Halal-friendly tourism and factors influencing halal tourism. *Management Science Letters*, 1755–1762.
- Junli, Zhang, W., Xu, H., & Jiang, J. (2015). Dynamic Competition and Cooperation of Road Infrastructure Investment of Multiple Tourism Destinations: A Case Study of Xidi and Hongcun World Cultural Heritage. *Discrete Dynamics in Nature and Society*.
- Kalam, M., & Sari, N. T. (2019). Peran Pemerintah Aceh Dalam Mengontrol Perhotelan Terkait Pelaksanaan Syariah Islam (Kajian Implementasi Syariah Pada Usaha Perhotelan di Kota Banda Aceh). *Legitimasi*, Vol. 8 No. 2.
- Karjaya, L. P. (2020, January-June). Implementasi Model Wisata Halal Dan Konvensional Thailand Dalam Meningkatkan Investasi Asing di Nusa Tenggara Barat. *JPSS: Indonesian Journal of Peace and Security Studies*, Vol. 2 No.1, 64.
- Kartika, F., & Wahyono, H. (2019). Pengaruh Perkembangan Infrastruktur Dasar Pariwisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Candi Gedong Songo Kecamatan Bandungan. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 8 (4), 217-225.
- Kepariwisata., D. B. (2015). *Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusmayadi, & Sugiarto, E. (2000). *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lese, F. W., E. Fanggidae, R., & Fanggidae, A. H. (2020). Pengaruh Kualitas Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Wisatawan di Pantai Warna-Warni Oesapa, Kupang). *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol 1 No 1.
- Luturlean, B. S. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora .
- M. Hamed, H., & A. Elmoghazy, M. (2018). The Influence Of Place Of Residence On The Muslim Tourist 's Destination Choice WWhen Favoring Between Muslim-Friendly Destinations and Other Tourist Destinations. *European Journal of Hospitality and Tourism Research*, Vol.6, No.1, .1-28.
- Mahardika, R. (2020). Strategi Pemasaran Wisata Halal. *Mutawasith Jurnal Hukum Islam*, Vol 3 No 1.
- Mahyuzar. (2006). Aktifitas Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata di Sabang Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. *Sosiohumaniora*, Vol. 8, No. 3, 287 - 300.

- Mannaa, M. T. (2019). Halal food in the tourist destination and its importance for Muslim travellers. *CURRENT ISSUES IN TOURISM*.
- Marini, Y. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2012-2015. *Jurnal Humaniora*, 1(2), 61-70.
- Maulida, D. (2019, April). Tourism Destination Branding Analisis Strategi Branding Wisata Halal "The Light Of Aceh" (Studi Kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2015-2016). *Source : Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 5 Nomor 1*.
- Mawei, B. C., Bogar, W., & Aditya, P. (2020). Pengaruh Objek Wisata Dan Usaha Perjalanan Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Tiga Pulau Di Kota Manado. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 5 No 2*.
- Mazrekaj, R. (2020, April ). Impact Of Road Infrastructure Tourism Development In Kosovo. *International Journal of Management (IJM), Volume 11(Issue 4)*, 466-474,.
- Mughni, M., Mustafa, A. A., Saron, A., & Muhyidin. (2020). Konsep Halal Pada Makanan Dalam Perspektif Alquran Dan Sunnah. *Basi Themes Toward Halal Sustainability Management in Brunei Darussalam and Indonesia*.
- Muis. (2020, Februari). Perkembangan Peluang dan Tantangan Wisata Halal di Aceh. *ADABIYA, Volume 22 No. 1*.
- Mujahidin, M. (2018). Sharia Hotels in Indonesia: Concept and Potential Analysis. *Munich Personal RePEc Archive*.
- Munanda, R., & Amar, S. (2020). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin, Vol 29 No 2*.
- Nurrachmi, R. (2019, September). The Potential Industry Of Islamic Tourism In ASEAN Countries. *IJIBE (International Journal of Islamic Business Ethics), Vol. 4 No. 2* .
- Octaviany, V., Andari, R., & Gusnadi, D. (2018). The Potential of Halal Tourism in Bandung City. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM) Untar*, 263-269.
- Pandaleke, C. J., & Mananeke, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Emba, Vol 7 No.4*.

- Pitana, I., & Diarta, K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prasetyo, B. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prayogo, D., & Suryawan, I. B. (2018). Dampak Fenomena Wisata Kuliner Terhadap Kunjungan Wisatawan di Kota Malang Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol 5 No 2*.
- Putri, L. T., & Irfandi, N. (2019). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Malam (WKM) Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Kota Pekanbaru. *IKRAITH EKONOMIKA, VOL 2 NO 2*.
- Rachmiatie, A., Fitriah, R., Suryadi, K., & Ceha, R. (2020, Januari). Strategi Komunikasi Pariwisata Halal Studi Kasus Implementasi Halal Hotel di Indonesia dan Thailand. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 4 No.1*, 56.
- Rahmi, N. (2018). Kajian Ekonomi Pariwisata Syariah Kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, VOL.8, NO.1*, 577.
- Raudah, F., & Jamal, A. (2018, November). Korelasi Infrastruktur Terhadap Kunjungan Wisatawan Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol.3 No 4*, 651-658.
- Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., & dkk. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Ricky, A., & Suhartanti, P. D. (2018). Swot Analysis: How To Promote Halal Tourism In Aceh? *Sebelas Maret Business Review, Volume 2(Issue 2)*.
- Ridha, M., & Amalia, R. (2018, November). Citra Tujuan Wisata dan Citra Kuliner Aceh Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Wisatawan Untuk Mengunjungi Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 3, No. 4*, 137-146.
- Saleh, R., & Anisah, N. (2019, Januari ). Pariwisata Halal di Aceh: Gagasan dan Realitas di Lapangan. *SHAFI Journal of islamic Communication, Vol.1, No.2*.
- Syamsudduha. (2020, januari). Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah. *Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law, Volume 1 Nomor 1*, 20.
- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2018). *Journal of Halal Product and Research (JHPR), vol 01 No 02*.

- Sheetal, B. (2020). Halal Food Tourism: Perceptions of Relevance and Viability for South African Destinations. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure.*, Vol 9, No 3, 288-301.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Spillane, J. (2001). *Pariwisata Indonesia (siasat ekonomi dan rekayasa kebudayaan)*. Yogyakarta:: Kanisius.
- Suwanto. (2020). Hubungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dengan Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Dki Jakarta Tahun 2012-2018. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, (14) 1.
- Warpani, & Probonagoro, S. (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- Wibowo, M. G. (2020). Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan prinsip Syariah di kota Bukittinggi). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. X No. 2.
- Widagdyo, K. G. (2015). Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics*, Vol. 1 No. 1, 73.
- Widyastuti, S., Parenrengi, S., & Alkaf , F. T. (2018, October). Growing Halal Tourism in Jakarta Which Can Influence Nation's Competitiveness. *International Conference on Islamic Finance, Economic and Business (ICIFEB)*.
- Y.Ram, P. Bjork, & A. Weidenfeld. (2016). Authenticity and place attachment of major visitor attractions. *Tourism Management*, 110-122.
- Yuliantini, T., Kurniawan, D., & Ramdani, D. (2019). Analysis of Destination Image, Tourism Object, and Infrastructure Effect on Tourism Visiting Intention to Wamena (A Case Study of Tourism Development Planning in Wamena). *Journal of Marketing and Consumer Research*, Vol. 59.

## CURRICULUM VITAE

### Data Diri

Nama : Sarini. S  
 Tempat, Tanggal Lahir : Ujong Pulo Rayeuk, 25 Agustus 1996  
 Jenis Kelamin : Wanita  
 Agama : Islam  
 Alamat Awal : Desa Ujong Pulo Rayeuk, Kec. Bakongan Timur,  
 Kab. Aceh Selatan, Prov. Aceh  
 Alamat di Yogyakarta : Asrama Pemerintah Aceh Pocut Baren, Jl Wahid  
 Hasyim, Gang Pucung 1, Ngeropoh RT 02, /RW 023,  
 Kab. Sleman, Depok Yogyakarta  
 Email : sariniayunda280215@gmail.com  
 No Hp : 081260158183

### Latar Belakang Pendidikan

2002-2008	SD. Negeri Ujong Pulo Rayeuk	Tamat
2008-2011	SMP Negeri 1 Bakongan	Tamat
2011-2014	MAS Jabal Rahmah Tapaktuan	Tamat
2014-2019	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Tamat

### Publikasi

Maret, 2020 “Al-Ghazali dan Perilaku Pasar; Perspektif Etika Bisnis dalam Kitab Ihya Ulum ad-Din”  
**Publisher:** Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), Volume 06, Nomor 03, (2020)

Desember 2020 “Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Produk Tabungan Emas Pada PT.Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh”

**Publisher:** Jurnal Jihbiz Nomor 2, Vol 2 (2020).